

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Pelaksanaan asuhan keperawatan yang diberikan kepada keluarga dan subyek asuhan keperawatan. Sesuai dengan teori keperawatan dan mengacu pada 1 tujuan umum dan 5 tujuan khusus yang digunakan pada subyek asuhan keperawatan. Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum yaitu sebagai berikut:

#### **1. Pengkajian keperawatan**

Pada keluarga dengan tahap tumbuh kembang childbearing dengan gangguankebutuhan nutrisi pada subyek asuhan dan keluarga sama dengan yang dilakukan dengan teori keperawatan sesuai hasil pengkajian yang didapatkan penulis di Kel. Kebun Jeruk Kec. Tanjung Karang Timur Bandar Lampung yaitu didapatkan bahwa subyekasuhan keperawatan keluarga gangguan kebutuhan nutrisi pada keluarga BapakM dengan masalah gizi kurang pada anak balita. Dengan tanda IbuM mengatakanAnak V susah makan dan setiap disuapi makan sering dimuntahkan lagi, tidak suka makan sayur, kebiasaan makan AnakV dalam sehari tidak menentu. Hasil pemeriksaan fisik yang didapatkan yaitu pada Anak V TB :75 cm , BBsekarang:8,5 kg dari BBsebelumnya:10kg, LILA:12,5cm, Anak V tampak terlihat kurus, Konjungtiva anemis, Mukosa bibir kering dan pucat, keluarga tidak mengetahui keluarga tidak mengerti tentang masalah defisit nutrisi dan akibat dari defisit nutrisi. Tugas kesehatan keluarga pada pasien didapatkan keluarga tidak tahu tentang defisit nutrisi.

#### **2. Masalah keperawatan**

Rumusan masalah keperawatan yang dapat ditemukan pada subyek asuhan yaitu defisit nutrisi dan defisit pengetahuan. Pada subyek asuhan ini memfokuskan pada satu masalah keperawatan yaitu defisit nutrisi dengan etiologi ketidakmampuan keluarga mengenal masalah gizi kurang pada balita

### 3. Intervensi keperawatan

Dalam penyusunan intervensi keperawatan penulis berpacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2018) dengan menggunakan teori edukasi kesehatan. Intervensi dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan dan satu tindakan keperawatan pada keluarga dengan tahap tumbuh kembang balita. Dengan masalah keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada keluarga Bapak M dengan masalah gizi kurang pada anak balita.

### 4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan dengan waktu 1 x 30 menit/hari selama tiga hari berturut-turut pada subyek asuhan yaitu pada tanggal 21 Februari 2021 sampai 23 Februari 2021. Penulis dalam melakukan implementasi menggunakan metode penyuluhan dengan media yg digunakan penulis yaitu lembar balik, laeflet dan kuesioner. Pada hari pertama dan kedua dilakukan pendidikan kesehatan kurang lebih selama 1x30 menit/hari dengan menggunakan media lembar balik dan leaflet dan pada hari ke tiga hanya dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan tentang defisit nutrisi pada balita dengan menggunakan kuesioner.

### 5. Evaluasi keperawatan

Berdasarkan data setelah diberikan rencana dan implementasi keperawatan, didapatkan hasil evaluasi menunjukkan terjadinya perubahan pengetahuan yang cukup berarti pada subyek asuhan. Dibuktikan dengan hasil kusioner sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan yaitu Ibu M dapat menjawab soal dengan benar 18 dari 20 soal yang menunjukkan hasil presentase pengetahuan mencapai 90%.

## B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

### 1. Bagi pendidikan

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang pendidikan kesehatan tentang defisit nutrisi pada balita.

### 2. Bagi penulis selanjutnya

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya tentang pemberian pendidikan kesehatan pada subyek asuhan dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan tentang defisit nutrisi pada balita dengan jumlah subyek asuhan yang lebih banyak, kriteria yang lebih spesifik, waktu pendidikan kesehatan dan frekuensi yang lebih panjang untuk mencapai tingkat pengetahuan yang lebih baik serta dapat menggunakan media variasi seperti slide, film atau video yang sesuai dengan materi yang ingin disampaikan agar dapat menimbulkan minat sasaran pendidikan, mendorong keinginan seseorang untuk mengetahui dan dapat menarik perhatian serta memusatkan perhatiannya. Serta penulis selanjutnya dapat menggunakan desain metode bimbingan dan penyuluhan yang lebih baik agar kontak antara klien dengan petugas lebih intensif.

### 3. Bagi keluarga

Dapat menambah wawasan untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang defisit nutrisi pada balita dan keluarga dapat mencegah terjadinya defisit nutrisi pada balita yaitu dengan memberikan gizi yang seimbang serta memberikan makanan cemilan yaitu bubur kacang hijau dengan menarik dan cara penyajian yang bersih. Oleh karena itu, diharapkan bagi keluarga Bapak M untuk melanjutkan intervensi yang telah diajarkan agar berat badan Anak V bertambah sesuai umurnya dan pengetahuan keluarga dapat bertambah.